

**Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyediaan Air Bersih Di Ohoi Mastur Baru
Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara**

Rijali Sun

Email : rijalisuntawakal@gmail.com

Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara STIA Darul Rachman Tual

ABSTRAK

Air merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat, karena air merupakan sumber hidup bagi seluruh manusia. Air bersih merupakan salah satu air yang dikonsumsi oleh masyarakat diberbagai Desa. Salah satu Ohoi yang sampai saat ini penggunaan air PDAM belum dilakukan secara maksimal oleh sebab itu maka kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah ohoi mastur baru yang melakukan kerjasama dengan pihak PDAM untuk membantu masyarakat Ohoi Mastur baru. Namun kenyataan bahwa sampai saat ini belum dilakukan realisasi secara baik. Namun dengan adanya dana ohoi, maka digunakan untuk membantu masyarakat dalam menyediakan air bersih PDAM. Dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penyediaan air bersih di ohoi mastur Baru Kecamatan Kabupaten Maluku Tenggara.

PENDAHULUAN

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, dengan kata lain bahwa tanpa air manusia tidak mungkin dapat hidup, karena dengan air manusia dapat mengkonsumsi sebagai kebutuhan dasar, seperti dipergunakan air untuk minum, mencuci, memasak, dan mandi, serta keperluan lainnya, oleh sebab itu sangat dibutuhkan penyediaan air bersih bagi seluruh manusia perlu ditingkatkan, hal ini dikatakan karena setiap manusia dalam penggunaan air bersih tentunya berbeda – berbeda, karena dalam penggunaan air bersih bagi masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah jiwa dalam satu keluarga, artinya bahwa dalam menggunakan air masing – masing membutuhkan sesuai dengan kebutuhannya.

Kebutuhan akan air bersih akan dipenuhi oleh seluruh manusia dengan berbagai upaya seperti menggali sumur untuk mendapatkan air bersih, walaupun disisi kesehatan air tersebut perlu dideteksi apakah air sumur yang digunakan oleh seluruh manusia pada suatu wilayah/ohoi telah memenuhi kriteria/persyaratan kesehatan. Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan

Nomor 416/MENKES/PER/1990 tentang Pedoman Kualitas Air.

Air yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat harus memenuhi 3 syarat antara lain :

1. Ketersediaan air dalam jumlah yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari – hari
2. Kualitas Air bersih yang memenuhi standar
3. Kontinuitas air selalu tersediakan ketika diperlukan

Dilihat dari ketiga syarat diatas, maka dapat dikatakan bahwa ketersediaan air bersih dalam kehidupan seluruh manusia perlu ditingkatkan sehingga kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara baik, selain itu pula air bersih yang dikonsumsi oleh seluruh manusia perlu diperhatikan warna air tersebut, artinya bahwa air yang dikonsumsi seluruh manusia tentunya harus higienis dan warna air seharusnya benar – benar bersih dari berbagai kuman, dengan demikian sebelum air bersih dikonsumsi oleh manusia perlu diperiksa oleh pihak kesehatan sehingga masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit.

Persoalan air bukan lagi merupakan persoalan segelintir orang, namun persoalan air merupakan suatu persoalan yang perlu diatasi oleh pemerintah daerah untuk dapat menyediakan air yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam suatu wilayah di ohoi, hal ini dikatakan karena penyediaan air pada suatu ohoi sangat terbatas maka tentunya akan memberikan dampak yang negative bagi kebutuhan masyarakat, dan sebaliknya apabila penyediaan air dalam jumlah yang banyak tentunya mmberikan dampak positif bagi masyarakat, artinya bahwa seluruh kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi.

Kebutuhan akan air dalam suatu ohoi akan baik, apabila adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa untuk menyediakan berbagai prasarana yang dapat membantu masyarakat dalam mengkonsumsi air sebagai kebutuhan dasar, oleh sebab itu maka berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa untuk dapat memenuhi kebutuhan akan air bagi masyarakat.

Salah satu ohoi yang dijadikan sebagai obyek penelitian dalam penulisan ini adalah Ohoi Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku

Tenggara yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 895 jiwa dan jumlah kepala keluarga sebanyak 135 KK. Dilihat dari jumlah penduduk yang berdomisili di ohoi mastur tentunya dalam mengkonsumsi air tentunya berbeda – beda, hal ini penulis katakana karena disesuaikan dengan jumlah jiwa yang berada dalam satu rumah. Diakui sungguh bahwa Ohoi Mastur Baru dalam mengkonsumsi air bersih memang yang sangat sulit, hal ini dikatakan karena selama ini ketergantungan masyarakat ohoi mastur dalam memperoleh air bersih dengan menggunakan air sumur yang terletak di samping SMA alia Ohoi Mastur Baru.

Air bersih yang digunakan masyarakat Ohoi Mastur Baru sampai saat ini adalah dengan mengkonsumsi air sumur, walaupun dalam proses untuk dikonsumsi sangat dibutuhkan kerja keras dari masyarakat seperti :

1. Menyediakan sergen lima liter/ember dalam jumlah yang cukup banyak (sergen sebanyak 20 gen

Ketersediaan air di Ohoi Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur memang sangat terbatas, oleh sebab itu masyarakat ohoi mastur sendiri berupaya

untuk memenuhi akan air bersih. Walau harus mengeluarkan uang untuk membeli air bersih melalui tengki air yang dijual di Ohoi langgur, maupun harus menunggu berjam – jam untuk mendapatkan air bersih di sumur, ketika air mengalami pasang, dengan demikian penyediaan air bersih Di ohoi Mastur Baru sampai saat ini. Melihat akan kondisi dengan keterbatasan air bersih semestinya kebijakan dari kepala ohoi sebagai penanggungjawab untuk menggunakan dana ohoi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Contoh memperbaiki bak penampung air, setelah itu dari pihak desa membeli air dan ketika masyarakat yang hendak mengambil harus memungut biaya dengan harga 3 sergen Rp. 5.000. Dari hasil pembelian air tersebut kemudian digunakan untuk membeli air dan ditampung lagi khusus untuk air minum bagi masyarakat, namun smuanya itu tidak dilakukan oleh pemerintah desa.

Akhirnya dampak yang diterima oleh seluruh masyarakat Ohoi Mastur baru adalah harus membeli air untuk dikonsumsi sedangkn untuk mandi menggunakan air selobar (sumur). Untuk mengantisipasi masalah penyediaan air bersih . hal ini disebabkan karena Kurang adanya upaya kepala desa /pejabat untuk

melakukan kerjasama dengan PDAM untuk melakukan pendistribusian Air bersih dengan menggunakan dana ohoi, selain itu pula Kurang adanya keterbukaan kepala desa/pejabat kepada masyarakat dalam hal penyediaan air bersih (penyediaan Bak – bak Penampung air di samping rumah masyarakat). Dan Kurang adanya inisiatif dari kepala ohoi untuk memperbaiki bak penampung air dengan menggunakan dana desa demi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi penyediaan Air Bersih Di Ohoi Mastur Baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian air bersih

Air sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan penyakit, terutama penyakit perut. Peningkatan kuantitas air adalah syarat kedua setelah kualitas, karena semakin maju tingkat hidup

seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan air dari masyarakat tersebut. Untuk keperluan minum maka dibutuhkan air rata-rata sebesar 5 liter/hari, sedangkan secara keseluruhan kebutuhan air di suatu rumah tangga untuk masyarakat pada umumnya diperlukan sekitar 60 liter/hari. Jadi untuk negara-negara yang sudah maju kebutuhan air pasti lebih besar dari kebutuhan untuk negara-negara yang sedang berkembang. Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat, sumber-sumber air telah menjadi salah satu kekayaan yang sangat penting.

Air tidak hanya menjadi hal pokok bagi konsumsi dan sanitasi umat manusia, tapi juga untuk produksi barang industri. Air tersebar tidak merata diatas bumi, sehingga ketersediaannya disuatu tempat akan sangat bervariasi. Perencanaan yang didasarkan keahlian serta pengolahan yang seksama merupakan hal yang penting untuk mencapai tingkat efisiensi pemanfaatan air yang akan dibutuhkan di masa yang akan datang. Walaupun demikian, usaha-usaha ini haruslah mempunyai lingkup yang lebih luas. Investasi dalam pengembangan sumber daya air dipengaruhi oleh pertimbangan.

Menurut Kodoatie (2003), air bersih adalah air yang dipakai sehari-hari

untuk keperluan mencuci, mandi, memasak dan dapat diminum setelah dimasak. Sedangkan Menurut Suripin (2002), yang dimaksud air bersih yaitu air yang aman (sehat) dan baik untuk diminum, tidak berwarna, tidak berbau, dengan rasa yang segar. Mengingat betapa pentingnya air bersih untuk kebutuhan manusia, maka kualitas air tersebut harus memenuhi persyaratan (Peraturan Menteri Kesehatan No.416/PerMenKes/IX/2014), yaitu :

a. Syarat fisik

Air harus bersih dan tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, suhu antara 10o – 25 o C (sejuk).

b. Syarat kimiawi

Tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun, tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan, cukup yodium, pH air antara 6,5 – 9,2 3. Syarat bakteriologi: tidak mengandung kuman-kuman penyakit seperti disentri, kolera dan bakteri patogen penyebab penyakit.

Di Indonesia ketentuan mengenai standar kualitas air bersih mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 416 tahun 2014 tentang syarat -

syarat dan pengawasan kualitas air. Penyediaan air bersih untuk masyarakat dilakukan masyarakat itu sendiri (sistem individual dan komunal) dan oleh pemerintah. Kualitas air bersih penduduk, baik yang dihasilkan oleh sumber yang ada di masyarakat ataupun oleh pemerintah sampai saat ini belum semuanya memenuhi syarat yang ditentukan. Hal ini diperlukan sekali pengawasan dan pengontrolan atas kualitas air bersih. Karena air bersih digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti minum, memasak, mencuci dan lain-lain.

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat vital bagi kehidupan makhluk hidup yang ada di muka bumi. Untuk itu air perlu dilindungi agar dapat tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa air memiliki peran yang sangat strategis dan harus tetap tersedia dan lestari, sehingga mampu mendukung kehidupan dan pelaksanaan pembangunan di masa kini maupun di masa mendatang. Tanpa adanya air maka kehidupan tidak dapat berjalan normal.

Unsur Fungsional	Prinsip Perencanaan (Primer/Sekunder)	Keterangan
Sumber Air	Kuantitas/Kualitas	Sumber air permukaan dari sungai, danau, mata air (air tanah).
Prasedimentasi	Kuantitas/Kualitas	Fasilitas penyimpanan air permukaan ditempatkan dekat sumber.
Transmisi	Kuantitas/Kualitas	Fasilitas penyaluran air dari penyimpanan dan pengolahan
Pengolahan	Kuantitas/Kualitas	Fasilitas untuk merubah

		kualitas air baku.
Transmisi dan Penampungan	Kuantitas/Kualitas	Fasilitas penyaluran air pengolahan ke reservoir distribusi
Distribusi	Kuantitas/Kualitas	Fasilitas pendistribusian air ke sambungan konsumen

(Sumber: Tri Joko Sistem Penyediaan Air Minum).

2. Sumber-Sumber Air

Sumber air adalah wadah air yang terdapat diatas dan dibawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini adalah mata air, sungai, rawa, danau, waduk, dan muara. Berikut ini adalah sumber-sumber air :

- a. Air Laut Air laut adalah air dari laut atau samudera.

Air laut mempunyai sifat asin, karena mengandung garam NaCl. Kadar garam NaCl dalam air laut

3%, gas-gas terlarut, bahan-bahan organik dan partikel-partikel tak terlarut. Dengan keadaan ini, maka air laut tidak memenuhi syarat untuk air minum.

- b. Air Permukaan Air permukaan adalah air hujan yang mengalir di permukaan bumi. Pada umumnya air permukaan ini akan mendapat pengotoran selama pengalirannya, misalnya oleh lumpur, batang-batang kayu, daun-daun, kotoran industri kota dan sebagainya. Beberapa pengotoran untuk masing-masing air permukaan akan berbeda-beda, tergantung pada daerah pengaliran air permukaan ini. Jenis pengotorannya adalah merupakan kotoran fisik, kimia dan bakteri

Setelah mengalami suatu pengotoran, pada suatu saat air permukaan itu akan mengalami suatu proses pembersihan sendiri. Udara yang mengandung oksigen atau gas O₂ akan membantu mengalami proses pembusukan yang terjadi pada air permukaan yang telah mengalami pengotoran, karena selama dalam perjalanan O₂ akan meresap ke dalam air permukaan.

Air permukaan ada dua macam yaitu :

a. Air sungai

Dalam penggunaannya sebagai air minum, haruslah mengalami suatu pengolahan yang sempurna, mengingat bahwa air sungai ini pada umumnya mempunyai derajat pengotoran yang tinggi sekali. Debit yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan air minum pada umumnya dapat mencukupi.

b. Air rawa/danau

Kebanyakan air rawa ini berwarna hitam atau kuning kecoklat, hal ini disebabkan oleh adanya zat-zat organik yang telah membusuk, misalnya asam humus yang terlarut dalam air yang menyebabkan warna kuning coklat. Dengan adanya pembusukan kadar zat organik tinggi, maka umumnya kadar Fe dan Mn akan tinggi pula dan dalam keadaan kelarutan O₂ kurang sekali (anaerob), maka unsur-unsur Fe dan Mn ini terlarut. Pada permukaan air akan tumbuh algae (lumut) karena adanya sinar matahari dan O₂

c. Air tanah

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah pada

lajur/zona jenuh air. Air tanah merupakan salah satu sumber daya air yang keberadaannya terbatas dan kerusakannya dapat mengakibatkan dampak yang luas serta pemulihannya sulit dilakukan. Air tanah berasal dari air hujan dan air permukaan, yang meresap mula-mula ke zona tak jenuh dan kemudian meresap makin dalam hingga mencapai zona jenuh air dan menjadi air tanah. Air tanah berinteraksi dengan air permukaan serta komponen-komponen lain seperti jenis batuan penutup, penggunaan lahan, serta manusia yang di permukaan.

d. Air tanah dangkal

Air dangkal Terjadi karena adanya proses peresapan air dari permukaan tanah. Lumpur akan tertahan, sedemikian pula dengan sebagian bakteri, sehingga air akan jernih tetapi lebih banyak mengandung zat kimia (garam-garam yang terlarut) karena melalui lapisan tanah yang mempunyai unsur-unsur kimia tertentu untuk masing-masing lapisan tanah. Lapisan tanah ini berfungsi sebagai saringan. Di samping penyaringan, pengotoran

masih terus berlangsung, terutama pada muka air yang dekat dengan muka tanah, setelah menemui lapisan rapat air, air akan terkumpul menjadi air tanah dangkal dimana air tanah ini dimanfaatkan untuk sumber air minum melalui sumur-sumur dangkal.

e. Air tanah

Air tanah dalam Terdapat sebuah lapisan rapat air yang pertama. Pengambilan air tanah dalam tak semudah pada air tanah dangkal. Dalam hal ini harus digunakan bor dan memasukkan pipa kedalamannya sehingga dalam suatu kedalaman akan didapat satu lapis air. Jika tekanan air tanah ini besar, maka air dapat menyembur ke luar dan dalam keadaan ini, sumur ini disebut dengan sumur artesis atau sumur bor. Jika air tidak dapat keluar dengan sendirinya, maka digunakan pompa untuk membantu pengeluaran air.

f. Mata air

Mata air Adalah air tanah yang keluar dengan sendirinya ke permukaan tanah. Mata air yang berasal dari tanah dalam, hampir

tidak terpengaruh oleh musim dan kualitasnya sama dengan keadaan air tanah

3. Persyaratan Umum dalam Penyediaan Air Bersih

Dalam (Permenkes RI No.492/MENKES/PER/IV/2010 pasal 3 ayat 1) air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

1. Syarat-syarat fisik Secara fisik air minum harus dalam kondisi (Sutrisno, 2010:21) terdiri dari :
 - a. Tidak boleh berwarna,
 - b. Tidak boleh berasa,
 - c. Tidak boleh berbau,
 - d. Air harus jernih,
 - e. Suhu air hendaknya di bawah sela udara (sejuk \pm 25oC)

Dalam merencanakan penyediaan air bersih harus memenuhi konsep 3K yaitu Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas. Kualitas menyangkut mutu air, baik air baku maupun air hasil pengolahan yang siap didistribusikan. Kuantitas menyangkut jumlah atau ketersediaan air baku yang akan

diolah. Perlu pertimbangan apakah sumber air baku tersebut dapat memenuhi kebutuhan air baku selama umur rencana. Kontinuitas menyangkut kebutuhan air yang terus menerus. Artinya sumber air baku tersebut apakah dapat memasok kebutuhan air secara terus menerus terutama ketika musim kemarau. Dalam penggunaan yang sangat luas dalam segala segi kehidupan dan aktivitas manusia, maka suatu penyediaan air untuk suatu komunitas harus memenuhi syarat:

- a. Aman dari segi higienisnya.
- b. Baik dan dapat diminum.
- c. Tersedia dalam jumlah yang cukup.
- d. Cukup murah/ ekonomis (terjangkau).

3. Syarat-syarat kimiawi

Air minum tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia dalam jumlah yang melampaui batas. Beberapa bahan kimia tersebut antara lain:

- a. pH (asam) yang mempengaruhi proses korosi,

- b. Zat padat total (total solid) berasal dari residu pada penguapa
- c. Zat organik yang berasal dari alam,
- d. CO₂ agresif yang berasal dari udara dan dekomposisi zat organik,
- e. Kalsium,
- f. Besi,
- g. Mangan,
- h. Tembaga,
- i. Seng,
- j. Klorida,
- k. Nitrit dan fluorida.

2. Syarat-syarat mikrobiologis

Air minum tidak boleh mengandung bakteri-bakteri penyakit (patogen) sama sekali dan tak boleh mengandung bakteri golongan coli melebihi batasbatas yang telah ditentukannya yaitu:

1. Coli/100 ml air.

Bakteri patogen yang mungkin ada dalam air diantaranya: kuman-kuman thypus, kolera, disentri, entamoeba hystolotica dan

bakteri enteritis (penyakit perut) (Sutrisno, 2010:23).

4. Syarat-syarat radioaktif

Air minum tidak boleh mengandung zat yang menghasilkan bahan-bahan yang mengandung radioaktif, seperti sinar alfa, beta dan gamma. Persyaratan radioaktifitas mengisyaratkan bahwa air bersih tidak boleh mengandung zat yang menghasilkan bahan-bahan yang mengandung radioaktif, seperti sinar alfa, beta dan gamma. Air baku yang digunakan untuk menghasilkan air bersih harus memenuhi aturan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Pada pasal 8 PP mengenai klasifikasi dan criteria mutu air ditetapkan menjadi 4 (empat) kelas :

1. Kelas Satu, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum.

2. Kelas Dua, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi peternakan.

3. Kelas Tiga, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian.

4. Kelas Empat, yaitu air yang peruntukannya dapat digunakan untuk mengairi pertanian.

4. Sistem Penyediaan Air Bersih

Air bersih dalam kehidupan manusia merupakan salah satu kebutuhan paling esensial, sehingga kita perlu memenuhinya dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Selain untuk dikonsumsi air bersih juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan hidup melalui upaya peningkatan derajat kesehatan (Sutrisno, 1991:1)

Tujuan utama sistem penyediaan air adalah untuk menyediakan air yang cukup berlebihan, yaitu untuk menyediakan air bersih ke tempat-

tempat yang dikehendaki dengan tekanan yang cukup. Tetapi pada masa kini ada pembatasan dalam jumlah air yang dapat diperoleh karena pertimbangan penghematan energi dan adanya keterbatasan sumber air (Noerbambang, 1993:3).

Dalam tinjauan aspek teknis, penyediaan air bersih dapat dibedakan dua sistem (Chatib, 1996:25), yaitu:

- a. Sistem penyediaan air bersih individual (Individual Water Supply System).

Sistem penyediaan air bersih individual adalah sistem penyediaan air bersih untuk penggunaan individual atau pelayanan terbatas. Sumber air yang digunakan dalam sistem ini umumnya berasal dari air tanah. Hal ini disebabkan air tanah memiliki kualitas yang relatif baik dibanding sumber lainnya. Sistem penyediaan ini biasanya tidak memiliki komponen transmisi dan distribusi. Kecuali pada penyediaan air bersih yang dibangun oleh pengembang untuk melayani suatu lingkungan perumahan yang dibangunnya.

- b. Sistem penyediaan air bersih komunitas (Community/Municipality Water Supply System).

Sistem penyediaan air bersih komunitas atau perkotaan adalah suatu sistem penyediaan air bersih untuk masyarakat umum atau skala kota, sampai di desa dan untuk pelayanan yang menyeluruh, termasuk untuk keperluan rumah tangga (domestik), sosial maupun industri. Pada umumnya sistem ini merupakan sistem yang lengkap dan menyeluruh bahkan kompleks, baik dilihat dari teknis maupun sifat pelayanannya. Sistem penyediaan air meliputi beberapa peralatan seperti tangki air bawah tanah, tangki air diatas atap, pompa-pompa, perpipaan, dan sebagainya. Dalam peralatan-peralatan ini, air minum harus dapat dialirkan ke tempat-tempat yang dituju tanpa mengalami pencemaran. Pada waktu ini sistem penyediaan air bersih yang banyak digunakan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Sistem sambungan langsung
- b. Sistem tangki atap
- c. Sistem tangki tekan
- d. Sistem tanpa tangki (booster system)

Tangki-tangki yang digunakan untuk menyimpan air minum haruslah dibersihkan secara teratur, agar kualitas air dapat dijaga (Noerbambang, 1993: 13,31,51).

5. **Infrastruktur Air Bersih**

Kesulitan dalam penyediaan infrastruktur sudah mulai berlangsung sejak lama. Persoalan-persoalan yang ada antara lain meliputi : keterbatasan dana dari pemerintah, peningkatan penduduk yang terus berlangsung terutama di kota-kota besar, euforia otonomi yang cenderung kebablasan dari Kabupaten/Kota menjadi beberapa penyebab perkembangan infrastruktur kalah cepat dibandingkan dengan dinamika pertumbuhan yang ada. Pelayanan air bersih belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan baik di kota maupun di desa (Kodoatie, 2003:1).

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi

masyarakat (Grigg dalam Kodoatie, 2003:9).

Definisi teknik juga memberikan spesifikasi apa yang dilakukan sistem infrastruktur dan mengatakan bahwa infrastruktur adalah aset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting. Secara ideal lingkungan alam merupakan pendukung dari sistem infrastruktur dan sistem ekonomi didukung oleh sistem infrastruktur. Sistem sosial sebagai obyek dan sasaran didukung oleh sistem ekonomi. Peran infrastruktur sebagai mediator antara sistem ekonomi dan sosial dalam tatanan kehidupan manusia dengan lingkungan alam menjadi sangat penting. Infrastruktur yang kurang (bahkan tidak) berfungsi akan memberikan dampak yang besar bagi manusia. Sebaliknya, infrastruktur yang terlalu berlebihan untuk kepentingan manusia tanpa memperhitungkan kapasitas daya dukung lingkungan akan merusak alam yang pada hakekatnya akan merugikan manusia termasuk makhluk hidup lain. Adapun penanganan infrastruktur sektor air bersih pada prinsipnya diutamakan bagi masyarakat yang belum memiliki akses terhadap air

bersih, terutama pada daerah-daerah rawan air, permukiman kumuh, nelayan dan daerah tertinggal (Kodoatie,2003:151-152).

6. **Penyediaan Air Bersih di Perkotaan/desa**

Kebutuhan air bersih di perkotaan saat ini dapat dipenuhi melalui dua sistem yaitu sistem perpipaan dan sistem non perpipaan. Sistem perpipaan adalah sistem dimana penyediaan air bersih dilakukan melalui pengelolaan air dari sumbernya sampai ke wilayah pelayanan (pelanggan) yang biasanya dilakukan oleh PDAM. Sedangkan sistem non perpipaan adalah sistem penyediaan air yang dapat diperoleh secara alamiah baik langsung maupun tidak langsung seperti air sumur, air danau, air sungai, air hujan ataupun sumber-sumber air permukaan lainnya atau bahkan membeli dari pedagang air keliling.

Menurut Kemmemer dalam Raharjo, (2002:20), pemanfaatan sumber daya air untuk pemenuhan kebutuhan air bersih di perkotaan dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu :

- a. Mengalirkan air dari sumber ke tempat pengguna atau pelayanan

umum. Pemanfaatan ini digunakan bagi kebutuhan air perkotaan yang meliputi kebutuhan untuk kegiatan domestik dan kegiatan umum, yang dikenal dengan pelayanan umum. Pelayanan ini dilakukan oleh pemerintah setempat yang pelaksanaannya dilakukan oleh PDAM dengan pemanfaatan sumber air baku yang ada, melalui pengolahan dan pendistribusian ke daerah pelayanan atau pelanggan. Pelayanan ini dikenakan tarif menurut sistem meteran.

- b. Mengusahakan sendiri dengan menggali sumur. Penggalan sumur banyak dilakukan penduduk untuk mencukupi kebutuhan domestik, niaga maupun industri.

7. **Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan air bersih**

Kebutuhan akan air bersih sangat dipengaruhi oleh berapa faktor baik di perkotaan maupun di Desa sebagai berikut (Linsley et al dalam Raharjo, 2002:23) :

- a. Iklim,
Kebutuhan air untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, mencuci, menyiram tanaman semakin tinggi pada musim kemarau.

- b. Ciri-ciri penduduk,
Tarf hidup dan kondisi sosial ekonomi penduduk mempunyai korelasi positif dengan jumlah kebutuhan air. Artinya pada penduduk dengan kondisi sosial ekonomi yang baik dan taraf hidup yang tinggi akan membutuhkan air yang lebih banyak daripada penduduk dengan sosial ekonomi yang kurang mencukupi dan taraf hidupnya lebih rendah. Meningkatnya kualitas kehidupan penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas hidup yang diikuti pula dengan meningkatnya kebutuhan air.
- c. Harga air dan meteran,
Bila harga air mahal, orang akan lebih menahan diri dalam pemakaian air. Selain itu langganan yang jatah air diukur dengan meteran cenderung untuk mempergunakan air dengan jarang.
- d. Ukuran kota,
Ukuran kota diindikasikan dengan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu kota seperti industri, perdagangan, taman-taman dan sebagainya. Semakin banyak

sarana dan prasarana kota yang dimiliki pemakaian air juga semakin besar.

8. Penyediaan Air Bersih

Untuk Rumah Tangga Pemenuhan kebutuhan air baku untuk air minum rumah tangga dilakukan dengan pengembangan sistem penyediaan air minum. Yang dimaksud dengan air minum rumah tangga adalah air dengan standar dapat langsung diminum tanpa harus dimasak terlebih dahulu dan dinyatakan sehat menurut hasil pengujian mikrobiologi. Yang dimaksud dengan pengembangan sistem penyediaan air minum adalah memperluas dan meningkatkan sistem fisik (teknik) dan sistem nonfisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk menyediakan air minum yang memenuhi kualitas standar tertentu bagi masyarakat menuju kepada keadaan yang lebih baik.

Pengembangan instalasi dan jaringan serta sistem penyediaan air minum untuk rumah tangga termasuk pola hidran dan pola distribusi dengan mobil tangki air (Kodoatie et.al., 2005:286). Menurut Suripin, 2001:156, Penyediaan air bersih (public water

supply) pada dasarnya memerlukan air yang langsung dapat diminum (potable water). Air yang dimaksud harus aman (sehat) dan bagus untuk diminum, tidak berwarna, tidak berbau, dengan rasa yang segar. Air bersih harus mempunyai kualitas tinggi secara fisik, kimiawi maupun biologi untuk mencegah timbulnya penyakit.

Secara umum Persyaratan Kualitas Air Bersih diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416/MENKES/PER/IX/2000 Tentang syarat Kualitas air menyatakan tingkat kesesuaian air terhadap penggunaan tertentu dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, mulai dari air untuk memenuhi kebutuhan langsung yaitu air minum, mandi dan cuci, air irigasi pertanian, peternakan, perikanan, rekreasi dan transportasi. Kualitas air mencakup tiga karakteristik, yaitu fisik, kimia dan biologi.

Karakteristik fisik yang terpenting yang mempengaruhi kualitas air ditentukan oleh bahan padat keseluruhan baik yang terapung maupun terlarut, kekeruhan, warna, bau dan rasa serta temperatur atau suhu air. Sedangkan karakteristik kimiawi air berupa kandungan bahan-bahan kimia

yang ada di dalam air yang berpengaruh terhadap kesesuaian air meliputi pH, Alkalinitas, Kation dan Anion terlarut serta kesadahan. Pada karakteristik biologi air, jenis-jenis organisme hidup yang mungkin terdapat dalam air meliputi makroskopik, mikroskopik dan bakteri. Sedangkan bakteri merupakan organisme hidup yang sangat kecil dimana spesiesnya tidak dapat diidentifikasi sekalipun dengan alat bantu mikroskop. Bakteri yang dapat menimbulkan penyakit disebut bakteri patogen, sedangkan yang tidak membahayakan bagi kesehatan disebut non patogen. *Escherichia coli* (colon bacili atau coliform) adalah bakteri non patogen yang hidup dalam usus binatang berdarah panas. Dalam air, bakteri ini biasanya mengeluarkan tinja, sehingga keberadaannya di dalam air dapat dijadikan indikasi keberadaan bakteri patogen. Kualitas air bersih ditentukan dengan keberadaan atau ketidakterdapatnya bakteri ini melalui E-Coli Test. Dalam air terdapat juga virus, yaitu organisme penyebab infeksi yang lebih kecil dari bakteri umum (Suripin, 2001:148-151).

Keuntungan yang penting dari pemakaian air tanah sebagai sumber air untuk rumah tangga adalah karena lebih

bebasnya dari pencemaran bakteri. Air tanah yang mengalir dalam alur-alur yang besar di bawah tanah mungkin menyebabkan pencemaran hingga jarak yang jauh, tetapi air yang meresap melalui bahan-bahan yang berbutir halus biasanya dibersihkan dari pencemaran bakteri setelah mencapai jarak 100 ft/30 cm (Linsley et.al., 1989:96).

Besarnya tingkat konsumsi dan kebutuhan air bersih bagi setiap orang, sangat dipengaruhi oleh tingkat aktivitas, pola hidup dan kondisi sosial ekonomi. Kebutuhan akan air bersih tidak saja menyangkut kuantitas akan tetapi juga menyangkut kualitas sesuai dengan peruntukannya, dimana setiap peruntukan akan memiliki baku mutu tersendiri, dan baku mutu untuk air minum tentunya akan lebih ketat jika dibandingkan dengan baku mutu air untuk kebutuhan lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan informan kunci sebanyak 15 orang yang terdiri dari Aparatur Ohoi mastur baru sebanyak 6 orang, masyarakat 10 orang.

ANLISA DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan factor apa saja yang mempengaruhi penyediaan air bersih di Ohoi Mastur baru Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara. Dari hasil penelitian ini kemudian dideskripsikan atau menggambarkan persoalan yang terjadi di obyek penelitian.

Untuk mendapatkan data – data yang falid maka penulis melakukan wawancara dengan pihak aparatut ohoi mapun masarakat untuk mendapatkan data yang turut menujung peneltiian ini. Cara untuk mendapatkan data maka enulis melakukan wawancara dengan menyusun sejumlah pertanyaan sesuai dengan indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini, oleh sebab itu penulis akan mendiskripsikan kondisi riil yang terjadi di ohoi mastur baru sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara tertutup sehingga dengan mudah penulis mendapatkan data.

Dari data – data yang berhasil penulis kumpulkan kemudia penulis akan mendiskripsikan sesuai dengan variabel yang digunakan yaitu menggunakan satu varial tentang penggunaan Bak penampung air. Penulis akan

mendisripsikan hasil wawancara penulis dengan responden yang dianggap dapat mendukung dan memberikan data yang falid.

1. Penyediaan Bak penampung air adalah suatu wadah atau tempat penampungan air bersih yang dibangun dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh air bersih. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut :

a. Penyediaan Anggaran untuk membiayai pemasangan air PDAM air bersih

Bagaimana pendapat saudara – saudara terhadap Penyediaan Anggaran untuk membiayai pemasangan air PDAM oleh kepala ohoi mastur

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Ibu J.R Pada tanggal 20 Juli 2024 mengungkapkan bahwa tidak ada dana/anggaran yang disediakan oleh pihak ohoi dalam membantu kami dalam memperoleh air bersih.

Lebih lanjut menurut hasil wawancara dengan responden F.M Pada tanggal 20 Juli 2024 “ *sebenarnya hal ini dapat diatur dengan masyarakat apabila kepala ohoi bersedia melakukan pertemuan dengan seluruh masyarakat*

ohoi maka sudah barang tentu akan mendapatkan solusi, namun karena kepala ohoi tidak mau terbuka kepada masyarakat.

Sementara dipihak lain hasil wawancara dengan ibu E.S pada tanggal 20 Juli 2024 *sebenarnya anggaran untuk penyediaan air bersih sudah ditetapkan, namun belum terealisasi, dengan alasan bahwa untuk pembangunan yang lainnya seperti jalan setapak dan lain – lain, semenatar kebutuhan ini lebih penting.*

Dari hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa kepala ohoi harus transparansi atau keterbukaan terhadap masyarakat mengenai anggaran untuk penyediaan air bersih bagi masyarakat, sehingga apabila pemerintah ohoi tidak bersedia untuk menanggung anggaran pemasangan, maka masyarakat ohoi mastur baru bersedia.

b. Ketersediaan masyarakat untuk membantu memperbaiki bak penampung air.

Bagaimana pendapat saudara – saudara mengenai Ketersediaan masyarakat untuk membantu memperbaiki bak penampung air bagi kebutuhan seluruh masyarakat ohoi Mastur baru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Ibu E.S. pada tanggal 21 juli

2024 mengungkapkan bahwa kalau kebijakan kepala ohoi untuk memperbaiki bak penampung air bersih, pada intinya kami bersedia menyumbang tenaga untuk bekerja, sementara dana harus disediakan oleh kepala ohoi, karena hal tersebut untuk kepentingan masyarakat ohoi mastur secara keseluruhan.

Lebih lanjut Hasil wawancara dengan responden Ibu I.S. pada tanggal 21 JULI 2024 “Mengatakan bahwa ketersediaan masyarakat untuk membantu pemerintah ohoi untuk membangun bak menampung air bersih, pada intinya masyarakat bersedia membantu tenaga, sementara dana harus disediakan oleh kepala ohoi, namun hal tersebut tidak direspon oleh kepala ohoi mastur baru.

Sementara hasil wawancara responden dengan Bpk.M R. Pada tanggal 21 Juli 2024 mengatakan bahwa semuanya itu bisa diatur mau memperbaiki bak penampung air atau pemasangan air PDAM, semuanya itu perlu adanya komunikasi sehingga persoalan air bersih di ohoi mastur baru dapat diatasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat bersedia untuk memperbaiki bak penampung air bersih

guna membantu masyarakat ohoi mastur baru dalam memperoleh air bersih, dengan demikian maka pemerintah/kepala ohoi harus menyediakan dana dari dana alokasi desa untuk membantu masyarakat, mungkin biaya pemasangan air PDAM terlalu mahal, maka kebijakan yang ditempuh oleh kepala ohoi untuk memperbaiki bak air tersebut.

c.Target pekerjaan bak penampung air sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati.

Bagaimana Target pekerjaan bak penampung air sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati oleh masyarakat dengan kepala desa?

Berdasarkan Hasil wawancara dengan responden pada tanggal 22 Juli 2024 mengatakan bahwa target pekerjaan bak sampai saat ini belum direalisasi oleh kepala ohoi, sehingga masyarakat ohoi mastur baru masih mempergunakan air sumur sebagai air minum.

Lebih lanjut hasil wawancara dengan Responden Bpk M.R Pada tanggal 22 Juli 2024 mengatakan bahwa mungkin bicara target sementara belum ada rencana kerja, sementara masyarakat ohoi mastur baru selalu mengingatkan kepala ohoi beserta perangkat namun

sampai saat ini belum ada realisasi bak penampung air.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Target pekerjaan bak penampung air sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati, belum ada yang direalisasikan oleh kepala ohoi Mastur baru yang tiggal merencanakan tetapi belum ada bukti sampai sekarang dan masyarakat juga tetap mengkonsumsi air bersih menggunakan air sumur

d. Tata cara penggunaan bak penampung air bersih oleh masyarakat

Bagaimana pendapat saudara- saudari mengenai Tata cara penggunaan bak penampung air bersih oleh masyarakat?

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden Ibu E.S pada tanggal 23 Juli 2024 Memnag dalam pembahasan dengan kepala ohoi yang direncanakan untuk menggunakan bak penampung air, namun sampai sekarang masyarakat ohoi Mastur baru tidak menikmati bak penampungan air tersebut, buktinya sampai saat ini kami masih mempergunakan air sumur sebagai air bersih.

Sedangkan hasil wawancara dengan Bpk.S.R. pada tanggal 23 Juli 2024 mengatakan bahwa jangan bicara tata

cara penggunaan bak penampung air, karena sampai sekarang kepala ohoi dan aparatur ohoi tidak memperdulikan sedikitpun tentang kebutuhan masyarakat ohoi mastur baru..

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa Tata cara penggunaan bak penampung air bersih oleh masyarakat, lebih baik jangan dibicarakan karena semuanya itu hanya rencana kepala ohoi Mastur yang hanya menjanjikan namun tidak ada realisasi sehingga menimbulkan rasa ketidakpuasan terhadap kinerja kepala ohoi terkait dengan kebutuhan masyarakat akan air bersih.

B. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi bahwa ternyata dana Dana desa yang dimiliki oleh Ohoi Mastur baru sebesar Rp. 20,126,839.96. Dilihat dari besaran uang dana ohoi maka secara otomatis kepala ohoi beserta masyarakat dapat merencanakan tentang bagaimana upaya untuk membantu masyarakat dalam memperoleh air bersih. Ketika penulis menayakan kenapa ohoi mastur tidak menggunakan air PDAM saja, sebagian masyarakat menjawab tidak ada anggaran, sementara anggaran dana ohoi mastur

baru cukup besar digunakan untuk apa saja. Sesuai dengan pengamatan penulis dana ohoi lebih banyak digunakan untuk pembangunan fisik seperti perbaikan perumahan masyarakat, sebanyak 7 buah rumah, untuk tahun 2019, namun tidak ada transparansi anggaran karena, rata – rata masyarakat hanya menerima bahan matrial, namun perbaikan perumahan juga belum selesai, artinya bangunan rumah dibangun namun tidak diplester dan lantai rumah flur kasar. Hal ini tidak menjadi soal yang penting kepala ohoi mau memperhatikan kebutuhan masyarakat yang paling mendasar adalah air.

Kalaupun kebijakan kepala ohoi tidak mau mengeluarkan anggaran maka secara transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat sendiri yng membayar uang pendaftaran sehingga mereka dapat menikmati penyaluran air oleh PDAM, namun semuanya itu sia – sia saja, selain itu ada tawaran dari masyarakat untuk memperbaiki bak penampung air yang dikerjakan Oleh PNPM mandiri tahun 2018, namun ketika diusulkan kepala ohoi selalu mengatakan berlahan – lahan, sementara masyarakat sangat membutuhkan air bersih, dengan demikian masyarakat tidak akan pernah mengusulkan apapun kepada kepala ohoi

karena kepala ohoi tidak akan pernah merealisasikan setiap usulan dan saran dari masyarakat. Akhirnya sampai saat ini masyarakat Ohoi Mastur Baru Menggunakan air sumur untuk dikonsumsi sebagai air minum untuk kebutuhan setiap hari – hari.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bab anlisa data dan pembatasan masalah maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain:

1. Dari hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa kepala ohoi harus transparansi atau keterbukaan terhadap masyarakat mengenai anggaran untuk penyediaan air bersih bagi masyarakat, sehingga apabila pemerintah ohoi tidak bersedia untuk menanggung anggaran pemasangan, maka masyarakat ohoi mastur baru bersedia.
2. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat bersedia untuk memperbaiki bak penampung air bersih guna membantu masyarakat ohoi

mastur baru dalam memperoleh air bersih, dengan demikian maka pemerintah/kepala ohoi harus menyediakan dana dari dana alokasi desa untuk membantu masyarakat, mungkin biaya pemasangan air PDAM terlalu mahal, maka kebijakan yang ditempuh oleh kepala ohoi untuk memperbaiki bak air tersebut.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Target pekerjaan bak penampung air sesuai dengan rencana kerja yang telah disepakati, belum ada yang direalisasikan oleh kepala ohoi Mastur baru yang tiggal merencanakan tetapi belum ada bukti sampai sekarang dan masyarakat juga tetap mengkonsumsi air bersih menggunakan air sumur.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden dapat disimpulkan bahwa Tata cara penggunaan bak penampung air bersih oleh masyarakat, lebih baik jangan dibicarakan karena semuanya itu hanya rencana kepala ohoi Mastur yang hanya

menjanjikan namun tidak ada realisasi sehingga menimbulkan rasa ketidakpuasan terhadap kinerja kepala ohoi terkait dengan kebutuhan masyarakat akan air bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Chatib 1996 *Pendidikan Dan pelatihan*

Pengelolaan Air bersih. Institut
Teknologi bandung

Kodoatie 2003 *Manajemen dan Rekayasa*

Infrastruktur, Pustaka Pelajar,.
Yogyakarta

NoerBambang 1991 *Perencanaan dan*

Penyediaan Air bersih, Balai
Pustaka Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

492/PerMenKes/IV/20110 Tentang
Kualitas air Air

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

416/PerMenKes/IX/2014 Tentang
Kualitas Air

5. Raharjo 2002 *Hidrolika Terapan*

Aliran Pada Saluran Terbuka dan
Pipa. Andi. Yogyakarta

6. Supirin 2002 *Pelestarian*

Sumber Daya Tanah dan Air.
Andi Yogyakarta:

7. Sutrisno 1991 *Metodologi*

research. Andi Offset.
Yogyakarta